

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, ponsel, dan tablet telah menjadi bagian penting dalam aktivitas mahasiswa kedokteran. Paparan layar dalam durasi panjang dapat menimbulkan *Computer Vision Syndrome* (CVS). Gejala yang sering dialami meliputi penglihatan buram, sakit kepala, iritasi mata, penglihatan ganda, serta mata merah dan kering. Keluhan paling umum adalah mata lelah atau tegang yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hidup (Ariasti et al., 2023; Nuzuliawati et al., 2022). Secara global, prevalensi CVS diperkirakan mencapai 60 juta kasus dengan tambahan satu juta kasus baru setiap tahun (Zenbaba et al., 2021).

Di Indonesia, peningkatan penggunaan perangkat digital semakin terasa terutama setelah beralihnya proses pembelajaran menjadi berbasis daring. Penelitian menunjukkan bahwa 73% mahasiswa kedokteran mengalami gejala CVS seperti penglihatan kabur, mata lelah, dan sakit kepala (Ruslan et al., 2023). Mahasiswa kedokteran memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap CVS karena paparan layar yang lebih lama dan intensif dibandingkan populasi umum (Ruslan et al., 2023; Zenbaba et al., 2021).

CVS yang tidak ditangani berpotensi berkontribusi terhadap *Tension Type Headache* (TTH), salah satu bentuk nyeri kepala primer yang banyak terjadi pada dewasa muda. TTH dipicu oleh ketegangan otot kepala dan leher akibat aktivitas visual yang berkelanjutan, seperti penggunaan perangkat digital secara terus-menerus. Dengan prevalensi global mencapai 78%, kondisi ini dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan produktivitas, dan berdampak pada kualitas hidup mahasiswa (Marques & Carroll, 2016; Suryanti & Ipaljri, 2019).

Tingginya paparan perangkat digital serta potensi CVS dalam memicu TTH menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam pada mahasiswa

kedokteran. Pemahaman mengenai hubungan keduanya diharapkan dapat membantu mengidentifikasi faktor yang berperan dalam munculnya keluhan tersebut serta memberikan gambaran dampaknya terhadap kesehatan dan performa akademik mahasiswa.

1.2 Perumusan Masalah

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki tingkat paparan perangkat elektronik yang tinggi, baik untuk keperluan akademik maupun pribadi. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko *Computer Vision Syndrome* (CVS), yang dapat menyebabkan berbagai gejala, termasuk mata lelah, penglihatan kabur, dan sakit kepala. Jika tidak ditangani dengan baik, CVS berpotensi berkontribusi terhadap *Tension Type Headache* (TTH), suatu bentuk nyeri kepala primer yang dipicu oleh ketegangan otot akibat penggunaan perangkat digital dalam waktu lama.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disusun daftar pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa prevalensi *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan *Tension Type Headache* (TTH) pada mahasiswa skripsi Fakultas Kedokteran angkatan 2022 di Universitas YARSI?
2. Berapa banyak mahasiswa yang mengalami kedua kondisi tersebut secara bersamaan?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan *Tension Type Headache* (TTH) pada mahasiswa skripsi Fakultas Kedokteran angkatan 2022 di Universitas YARSI?

4. Bagaimana relevansi hasil penelitian ini dengan nilai-nilai Islam terkait pemeliharaan kesehatan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Computer Vision Syndrome* (CVS) dengan *Tension Type Headache* (TTH) pada mahasiswa skripsi Fakultas Kedokteran angkatan 2022 Universitas YARSI.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prevalensi *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan *Tension Type Headache* (TTH) pada mahasiswa skripsi Fakultas Kedokteran angkatan 2022 di Universitas YARSI.
2. Mengetahui jumlah mahasiswa yang mengalami kedua kondisi (CVS dan TTH) secara bersamaan.
3. Menganalisis hubungan antara *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan *Tension Type Headache* (TTH) pada mahasiswa skripsi Fakultas Kedokteran angkatan 2022 Universitas YARSI.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur ilmiah mengenai hubungan antara *Computer Vision*

Syndrome (CVS) dan Tension Type Headache (TTH), khususnya dalam populasi mahasiswa kedokteran.

1.5.2 Manfaat Aplikatif

1.5.2.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Memenuhi persyaratan kelulusan sebagai lulusan dokter muslim Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 Universitas YARSI.
2. Menambah ilmu dan wawasan peneliti serta dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama di Universitas YARSI.
3. Menerapkan ilmu kedokteran yang telah didapat selama di Universitas YARSI.

1.5.2.2 Manfaat bagi Universitas

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai data atau bahan rujukan dalam merancang program edukasi kesehatan dan pencegahan gangguan akibat penggunaan perangkat elektronik, terutama nyeri kepala, bagi mahasiswa.

1.5.2.3 Manfaat bagi Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko CVS dan TTH akibat penggunaan komputer atau *gadget* dalam waktu yang lama.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebiasaan dan istirahat yang baik guna menjaga kesehatan mata serta mengurangi risiko nyeri kepala.